

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Januari – 21 Februari 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan kelas adalah peneliti dan peserta didik MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak.

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

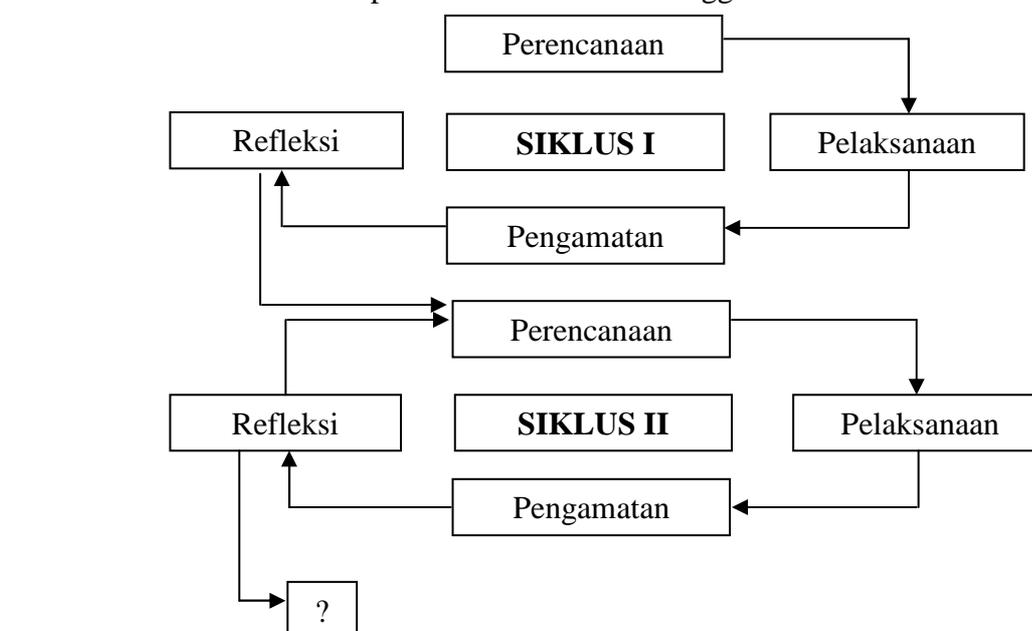
2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru I Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak yaitu Ibu. Mujiatun, S.Pd.I.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴



³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm ; 13

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menerangkan materi *Fathu Makkah*
- 3) Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Guru menyuruh peserta didik saling membacakan materi dan di simak peserta didik lain.
- 5) Peserta didik lain mengomentari bacaan teman
- 6) Guru memperkuat bacaan peserta didik dengan menggunakan media boneka dan mimik yang baik sambil beradegan.
- 7) Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dari uraian guru
- 8) Guru mempersilahkan peserta didik maju ke depan untuk memerankan hasil catatannya dengan bergaya seperti guru
- 9) Peserta didik diskusi dengan teman tentang hasil kerja temannya
- 10) Guru mengklarifikasi
- 11) Evaluasi
- 12) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak.

d. Refleksi

- a. Meneliti hasil kerja peserta didik terhadap kuis yang diberikan
- b. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- c. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan pelaksanaan pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI materi pokok

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak seperti RPP, LOS, nilai.

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁶

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *ekspositori* mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak.

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁸

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

a. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁸ *Ibid.*, hlm. 170

dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Contoh Tabel Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis
1			
2			

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- B. Peserta didik aktif bertanya
- C. Peserta didik aktif dalam tugas yang diberikan guru
- D. Peserta didik aktif dalam kerja kelompok
- E. Peserta didik aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan

keberhasilan belajar pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 6,0 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar belajar peserta didik yang mencapai 80 %.